

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DEFISIT
PERAWATAN DIRI: MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**



**OLEH :
SANG PUTU PUSPAYOGA
NIM.P07120123092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DEFISIT
PERAWATAN DIRI: MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

OLEH :
SANG PUTU PUSPAYOGA
NIM.P07120123092

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DEFISIT
PERAWATAN DIRI:MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT Jiwa
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**



Diajukan oleh:

SANG PUTU PUSPAYOGA
NIM.P07120123092

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping

Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukaria, S.KEP., Ners., M.Kep.
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DEFISIT
PERAWATAN DIRI: MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**

Diajukan oleh :
SANG PUTU PUSPAYOGA
NIM. P07120123092

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 20 APRIL 2026**

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Candra, S. Pd., S. Kep., Ns., M. Si (Ketua)
NIP. 196510081986031001
2. I Gusti Ayu Harini, SKM. M. Kes (Anggota)
NIP. 19641231195032011
3. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S. Kep., M. Kep (Anggota)
NIP. 199412132025062005



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sang Putu Puspayoga

NIM : P07120123092

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Balangan Kangin, Kuwum, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir yang berjudul " Asuhan Keperawatan Pada Tn. P dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi Akibat Skizofrenia di Ruang Grahanisada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 " **merupakan karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terdapat bukti yang sah bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 20 April 2026

Yang membuat pernyataan



Sang Putu Puspayoga
NIM. P07120123092

KATA PENGANTAR

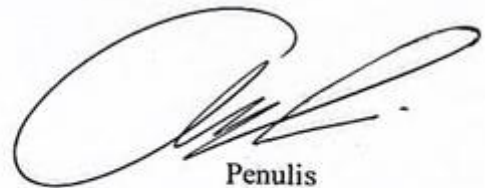
Puji syukur kehadiran Tuhan Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Tn.X dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi akibat Skizofrenia di Ruang Grahanisada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Studi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kea., selaku Direktur Plteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D-III Keperawatan Pltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Pltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatannya kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
4. Direktur beserta seluruh staf Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama, atas kesediaan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data kasus di institusi tersebut
5. Bapak I Nengah Sumirta, SST.S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
6. Ibu Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti Pendidikan

8. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik yang sudah memberikan motivasi, dukungan moral dan material untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kontribusi mereka yang tidak ternilai, karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu

Penulisan menyadari sepenuhnya bahwa berbagai keterbatasan dan kekurangan masih mungkin terdapat dalam karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini serta untuk menambah manfaat bagi pengembangan pengetahuan penulis dan pembaca pada masa yang akan datang.

Denpasar, 20 April 2026



Penulis

***NURSING CARE FOR MR. P WITH SELF-CARE DEFICIT: BATHING DUE
TO SCHIZOPHRENIA IN THE GRAHANISADA ROOM, MANAH SHANTI
MAHOTTAMA MENTAL HOSPITAL
YEAR 2026***

ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder that affects thought processes, emotions, and behavior, impacting an individual's ability to perform daily activities. One common problem is self-care deficit, which refers to the inability to meet basic needs such as bathing, dressing, and maintaining personal hygiene. The purpose of this scientific paper is to provide comprehensive nursing care for patients with self-care deficit due to schizophrenia in Grahanisada Ward at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026. The method used is the nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The subject of the study is Mr. P with a diagnosis of schizophrenia. The assessment results showed that the patient was unable to perform self-care independently, had low interest in maintaining personal hygiene, and appeared unkempt. Interventions focused on self-care support and training in daily living activities gradually. The evaluation results showed an improvement in the patient's ability and independence in performing self-care. It is expected that nurses provide consistent support and involve the family to improve the patient.

Keywords: *Nursing Care, Self-Care Deficit, Schizophrenia*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DIFISIT PERAWATAN DIRI: MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan perilaku sehingga berdampak pada kemampuan individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu masalah yang sering muncul adalah defisit perawatan diri, yaitu ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti mandi, berpakaian, dan menjaga kebersihan diri. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada Tn. P dengan defisit perawatan diri akibat skizofrenia di Ruang Graha Nisada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan satu orang pasien. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi rekam medis. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan harga diri rendah kronis. Intervensi yang diberikan meliputi komunikasi terapeutik, bantuan mandi dan berhias, edukasi kesehatan, serta mendorong kemandirian dalam melakukan perawatan diri: mandi. Setelah dilakukan delapan kali tindakan keperawatan, pasien menunjukkan peningkatan kemampuan perawatan diri; mandi. Pasien mampu mandi, mengganti pakaian, berhias secara mandiri, serta tampak lebih bersih dan percaya diri. Simpulan, asuhan keperawatan efektif dalam meningkatkan kemampuan perawatan diri dan kemandirian pasien.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Defisit Perawatan Diri, Skizofrenia

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI: MANDI AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG GRAHANISADA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh: Sang Putu Puspayoga

Skizofrenia merupakan gangguan mental berat yang bersifat kronis dan memengaruhi proses berpikir, emosi, perilaku, serta kemampuan individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu masalah yang sering muncul adalah defisit perawatan diri, yaitu ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti mandi, berpakaian, makan, dan menjaga kebersihan diri. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2025, jumlah penderita skizofrenia di dunia mencapai sekitar 24 juta jiwa atau 0,29% dari populasi global. Indonesia, prevalensi rumah tangga dengan anggota yang mengalami skizofrenia atau psikosis mencapai 4 per 1.000 rumah tangga Kemenkes RI (2023). Provinsi Bali juga tercatat ribuan kasus gangguan jiwa, sehingga masalah ini masih menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan jiwa.

Tujuan laporan kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri akibat skizofrenia melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan data bahwa pasien tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, jarang mandi, tidak menjaga kebersihan, kurang minat merawat diri, serta berpenampilan tidak rapi. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan yaitu defisit perawatan diri berhubungan dengan harga diri rendah kronis.

Rencana intervensi keperawatan difokuskan pada dukungan perawatan diri dan pelatihan aktivitas sehari-hari. Tindakan yang dilakukan meliputi membina hubungan saling percaya (BHSP), melatih pasien melakukan kebersihan diri seperti mandi, berpakaian, dan berhias secara bertahap, serta memberikan motivasi dan penguatan positif. Implementasi dilakukan selama 5 hari dalam 8 kali pertemuan secara bertahap dan terstruktur sesuai kondisi pasien.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri, ditandai dengan meningkatnya minat menjaga kebersihan diri dan kemampuan melakukan aktivitas secara lebih mandiri. Namun, pasien masih memerlukan pendampingan untuk mempertahankan konsistensi perilaku.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah bahwa pasien skizofrenia dengan defisit perawatan diri mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Pemberian asuhan keperawatan yang terstruktur melalui pendekatan terapeutik dan pelatihan aktivitas sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian pasien secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan intervensi keperawatan serta dukungan keluarga untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi pasien. Selain itu, tenaga keperawatan diharapkan dapat memberikan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan guna mencapai kualitas hidup pasien yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i121
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN LAPORAN KASUS	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Lapran Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Skizofrenia	7
B. Defisit Perawatan Diri.....	14
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Difisit Perawatan Diri	19
BAB III LAPORAN KASUS	
A. Hasil	44
B. Pembahasan.....	68
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Keperawatan Defisit Perawatan Diri	30
Tabel 2	Implementasi Keperawatan Dfisit Keperawatan Diri	34
Tabel 3	Evaluasi Keperawatan Defisit Perawatan Diri	38
Tabel 4	Daftar Masalah Pada Pasien Perawatan Diri Akibat Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama	53
Tabel 5	Rencana Keperawatan pada Tn.P dengan Defisit Perawatan Diri akibat Skizofrenia di Ruang Abimanyu Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	55
Tabel 6	Implementasi Keperawatan pada Tn. P dengan Defisit Perawatan Diri akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Saki Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	59
Tabel 7	Evaluasi Keperawatan pada Tn. P dengan Defisit Perawatan Diri akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon masalah Defisit Perawatan Diri Akibat Skizofrenia	28
Gambar 2 Gengram Pasien Tn.P dengan Difisit Perawatan Diri Akibat Skizofrenia	48
Gambar 3 Pohon Masalah Asuhan Keperawatan pada Tn. P dengan Defisit Perawatan Diri	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	79
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	80
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data	81
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data.....	82
Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	83
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	84
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i>	85
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan	89
Lampiran 9. Media Edukasi Poster	90
Lampiran 10. Format Pengkajian Data	92
Lampiran 11. Validasi Bimbingan.....	107
Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin	111
Lampiran 13. Surat Persyaratan Ujian	113

DAFTAR SINGKATAN

TN	: Tuan
RI	: Republik indonesia
DO	: Data objektif
DS	: Data subjektif
SPO	: Standar Prosedur Operasional
SOAP	: <i>Subjectiv objektif assessment planning</i>
WHO	: <i>World health organizazion</i>
BHSP	: Bina hubungan saling percaya
SDKI	: Standar diagnosis keperawatan keperawatan indonesia
SIKI	: Standar intervensi keperawatan indonesia
DPP	: Dewan pengurus pusat
PPNI	: Perawat persatuan nasional Indonesia
ODGJ	: Orang dengan gangguan jiwa
BAB	: Buang air besar
BAK	: Buang air kecil